

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar merupakan kunci dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Dengan belajar akan dapat memahami pelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi saat ini. Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seorang siswa semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Menurut Djamarah (2002: 24) menyatakan bahwa "Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam

segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan dengan penilaian”. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) mengatakan bahwa “Prestasi atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Fakta yang diperoleh dari penelitian Qori Ammiratul (2013) bahwa prestasi belajar ekonomi rendah, terbukti dengan masih adanya beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 15,92% . Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian Ridaul Inayah (2012) menyatakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah. Terbukti 83 siswa dari 127 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari kelas XI IPS 1 sebanyak 33 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 32 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 31 siswa, dan kelas XI IPS 4 sebanyak 31 siswa mendapatkan nilai kurang dari 75 atau dengan kata lain mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya 44 siswa (34,65%) saja yang nilainya memenuhi KKM.

Menurut Slameto (2010: 54-72) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kematangan, kesiapan, perhatian, minat, bakat, dan motivasi. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dapat memfokuskan

perhatian siswa dalam mempelajari semua pelajaran termasuk ekonomi baik ekonomi murni maupun akuntansi. Rasa ingin tahu yang lebih mendalam terhadap pelajaran ekonomi dapat menambah minat siswa untuk bisa memahami dan mendalami pelajaran kemudian siswa termotivasi untuk menguasai pelajaran ekonomi sehingga prestasi belajar ekonomi dapat meningkat.

Faktor ekstern meliputi faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah yang kondusif dan tersedia buku-buku ekonomi dengan lengkap, kelengkapan sarana dan prasarana di kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Dalam lingkungan keluarga perhatian orang tua dalam hal prestasi belajar anaknya sangat penting untuk memantau kegiatan belajar siswa di rumah supaya terjadi peningkatan. Keadaan lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang berpendidikan dan masih sekolah, serta bermoral baik dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar. Dari berbagai faktor tersebut peneliti memilih lingkungan sekolah dan motivasi belajar untuk diteliti kaitannya dengan prestasi belajar ekonomi.

Suwarno (2008: 42) mengatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang di tuangkan ke dalam kurikulum tertentu mulai dari taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Lingkungan sekolah merupakan tempat siswa dalam menjalankan kegiatan

pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan ketrampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan yang telah ditetapkan.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sekolah yang baik untuk mendukung prestasi belajar siswa tidak semata-mata dilihat dari gedungnya yang mewah, melainkan bagaimana lingkungan sekolah yang dirasakan nyaman oleh siswa sehingga memberi pengaruh positif untuk memotivasi belajar siswa di sekolah. Kelengkapan sarana prasarana yang terdapat disekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian Hani Hartati (2013) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Klego Boyolali yang membuktikan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi secara parsial adalah sebesar 11,10%.

SMA Negeri 2 Sukoharjo terletak tidak jauh dari kota Surakarta yang sebagian besar sekolahnya terletak di pinggir jalan raya sekaligus jalan utama menuju kota lain. Peneliti memilih lingkungan sekolah karena sebagian besar sekolah di kota Surakarta lokasinya berada dekat dengan jalan raya dan pusat keramaian sehingga dimungkinkan dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Siswa menjadi sulit memahami dan menerima materi yang disampaikan guru yang akan berdampak pada prestasi belajar ekonomi. Lingkungan yang kondusif baik di dalam kelas atau di sekitar sekolah dimungkinkan dapat memperlancar proses belajar mengajar sehingga materi

dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Jadi letak, kondisi, dan suasana kelas dimungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

Berkaitan dengan prestasi belajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diduga bahwa prestasi belajar akan meningkat jika siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat. Menurut Dalyono (2009: 55), “Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”. Iskandar (2012: 182) menyatakan bahwa “Motivasi yang baik dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas”. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 78) motivasi belajar memegang peranan sangat penting untuk pencapaian prestasi belajar siswa, karena motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari ketekunan yang tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan oleh beberapa kendala. Motivasi sangat berhubungan erat dengan perhatian dan sikap, guru berperan sangat penting untuk mendorong siswa agar dapat belajar dengan penuh perhatian. Dengan demikian, guru merupakan salah satu sumber yang sangat penting dan komponen yang sangat penting yang terdapat di dalam lingkungan sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deas Aditya Marihad Gultam (2013) pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 51,1%.

Selain lingkungan sekolah peneliti mengambil faktor motivasi belajar siswa karena pada umumnya banyak siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar giat dan serius demi mendapatkan prestasi yang memuaskan. Banyak siswa yang seringkali tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan pelajaran ekonomi. Mereka cenderung ingin bersenang-senang dengan teman-temannya tanpa memikirkan bagaimana prestasi belajar yang sudah dicapainya dan betapa pentingnya prestasi belajar untuk melangkah ke jenjang berikutnya. Hal-hal tersebut dapat terjadi karena rendahnya motivasi dalam diri siswa atau dapat juga dari luar diri siswa sehingga mereka tidak menganggap bahwa prestasi penting bagi kehidupannya kelak.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut diharapkan prestasi belajar ekonomi siswa dapat meningkat dengan adanya motivasi dari dalam dirinya sendiri ataupun dari lingkungan belajar yang menyenangkan, kelengkapan alat pelajaran, sarana dan prasarana, serta kegiatan belajar yang menarik. Diharapkan prestasi belajar ekonomi meningkat dan nilainya memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Prestasi tersebut nantinya akan berguna bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama karena dengan lingkungan sekolah yang nyaman dengan kelengkapan alat pelajaran yang memadai dan motivasi dari dalam diri ataupun dari luar diri siswa supaya dapat meningkatkan belajar siswa untuk lebih giat dan serius sehingga prestasi

belajar ekonomi mereka meningkat dan tujuan pendidikan yang di harapkan dapat tercapai.

Berdasarkan persoalan-persoalan tersebut maka timbul permasalahan yang perlu dikaji yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Faktor- faktor tersebut pada penelitian ini hanya dibatasi oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa. Maka peneliti mengusulkan judul “ PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat di identifikasikan masalah-masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Guru terlalu memberi jarak antara siswa dengan guru sehingga siswa tidak termotivasi untuk fokus dalam menerima pelajaran dan lebih giat belajar untuk meningkatkan prestasinya.
2. Banyak siswa yang belum memiliki motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri sehingga tidak begitu tertarik dalam menerima pelajaran ekonomi.
3. Pelajaran ekonomi dianggap sulit dipahami, sulit dimengerti, dan dianggap tidak terlalu penting oleh siswa sehingga siswa tidak tertarik terhadap pelajaran ekonomi baik ekonomi murni maupun akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya bahasan tentang permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014
2. Lingkungan sekolah terbatas pada suasana belajar, lokasi sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, disiplin sekolah, dan keadaan gedung.
3. Motivasi belajar siswa meliputi motivasi yang berasal dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa
4. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai raport ulangan akhir semester gasal pada siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014?

3. Apakah lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah-masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan, menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kondisi lingkungan sekolah mulai dari sarana, prasarana, fasilitas yang memadai, suasana lingkungan yang kondusif, peran guru, kurikulum, dan semua yang bersangkutan dengan lingkungan sekolah, diharapkan dapat segera mengatasi apabila terjadi penurunan prestasi belajar.

c. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru pengajar, khususnya guru pengajar ekonomi baik ekonomi murni maupun akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengajarannya, lebih dapat membangun suasana yang dapat memotivasi siswa dalam menerima pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.